BAB VII

REFLEKSI

Dengan pendampingan yang berbasis *Aset Bassed Community Development* (ABCD) masyarakat akan mengetahui betapa berartinya aset yang mereka miliki apabila dikelola dengan baik dan akan sangat tidak ada artinya jika hal itu dibiarkan begitu saja, bahkan tidak akn mengubah kehidupannya. Dengan menggunakan metode pendampingan ABCD masyarakat bisa mengenali sekaligus mengetahui bahwa kita memiliki sesuatu yang sangat berharga yang berupa aset tersebut. Dari proses *dream, design, define*, membuat masyarakat lebih aktif dalam berdiskusi al warung kopi dalam mengenali aset yang sebenarya ada disekitar kita, masyarakat bisa melakukan keinginannya mulai dari perencanaan dan menentukan sampai *distiny*. Masyarakat bisa melakukan apa yang di mimpikan sampai benar-benar terealisasikan. Tidak hanya itu saja, masyarakat akan sadar dan saling belajar satu sama lain bagaimana cara memanfaatkan aset komunitas yang pada saat ini sudah berjalan dan benar-benar terealisasi dengan baik dan diharapkan masyarakat lebih kreatif akan pengelolaan aset-aset yang lainnya.

Pra pendampingan

Sebelum proses pendampingan berlangsung fasilitator melakukan pendampingan, ada satu hal yang ditakutkan seperti acuh tak acuhnya masyarakat dalam pendampingan, hal ini akan memberikan dampak negatif atas proses pendampingan. Melihat aset masyarakat Dusun Basoka Tengah Desa Basoka sangat memungkinkan akan membawa kehidupan yang lebih maju dengan modal social masyarakat hal ini sangat relevan dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(ABCD). Tantangan bagi fasilitator yakni dalam pendekatan diri terhadap masyarakat terutama *steakholder* ini membutuhkan proses yang memang cukup sulit tidak gampang apa yang telah diperkirakan. Terlebih pendampingan terdapat di Dusun Basoka Tengah Desa Basoka dengan wilayah yang cukup luas dan Dusun yang berjauhan menguras tenaga, dalam proses *Inkulturasi* yang dilakukan dengan penundaan waktu karena sibuknya masyarakat dan pemerintah hal ini sedikit mengendurkan rasa semangat fasilitator dalam proses pendampingan

Saat pendampingan

Dalam proses pendampingan yang dibantu oleh kepala Desa fathurrahman untuk mengkordinasi masyarakat dan menentukan keinginan masyarakat pemilik lahan proses *dream, design, distiny,* berjalan dengan lancar dan ditanggapi dengan baik oleh masyarakat *steakholder*. Hal ini fasilitator memberikan sedikit maksud dan tujan dalam *Forum Group Discussion* (FGD) yang sudah dilaksanakan yakni tentang lahan yang mereka miliki. Merubah gaya berfikir sangat berpengaruh untuk melakukan pergerakan oleh masyarakat dalam melancarkan proses pendampingan dan merealisasaikan apa yang diinginkan masyarakat pemilik lahan. Merencanakan dalam keinginan tersebut sudah dibentuknya *Local leader* yang akan menggerakan masyarakat untuk melaksanakan keinginanya. Disitu juga mendata siapa saja yang menjadi anggota dari berbagai komunitas yang ada untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian keluarga melalui penanaman pohon kelapa dan cabai solak untuk menjadi awal dari salah satu peningkatan ekonomi nantiya dengan proses jangka waktu yang cukup lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aksi masyarakat dalam penanaman sudah terealisasikan hal ini sudah jelas akan menghasilkan pendapatan yang sangat besar.

Pasca pendampingan

Pendampingan yang sudah dilakukan tidak hanya sekedar pendampingan ceremonial semata tetapi juga bagaimana kedepannya tetap berkelanjutan dan berkembang. oleh karena itu fasilitator memiliki memililki *Local leader* selanjutnya yang akan menggerakkan masayarakat khususnya anggota komunitas tahlilan, hal ini akan adanya keberlanjutan program yang diberikan pendampingan yang bisa berkerja sama nantinya dalam musyawarah dengan masyarakat lainnya.

Merubah gaya berfikir masyarakat Basoka Tengah dalam peningkatan ekonomi melalui aset yang dimiliki, sudah direalisasikan oleh pemiliknya yang nantinya akan dirasakan sendiri pemanfaatan yang sudah dilakukam dari lahanya sendiri. Berdasarkan dalam FGD pendapat yang sudah dikemukakan dalam kesepakatan bersama yakni ingin menanam pohon kelapa dan cabai solak.

Semua pendampingan ini bukan akhir dari proses yang telah dilakukan melainkan awal dari proses yang baru dilakukan, sebelum masyarakat nantinya betul-betul merasakan apa yang dilakukan ini membuahkan hasil keuntungan yang akan dirasakan oleh dirinya sendiri. Pada intinya dari proses pendampingan yakni mereka mengetahui akan aset yang dimilikinya untuk tidak mengabaikannya, dan bisa memanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk merubah kehidupan yang lebih progresif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id